

**MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TSTS
(*Two Stay Two Stray*) POKOK BAHASAN TRIGONOMETRI
SISWA KELAS X_B MAN GODEAN
YOGYAKARTA**

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Matematika



Diajukan oleh

Nanang Khuzaini
05430023

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2658/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X_B MAN Godean Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Nanang Khuzaini
NIM : 0543 0023
Telah dimunaqasyahkan pada : 4 September 2009
Nilai Munaqasyah : A / B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Edi Prajitno, M.Pd
NIP.130515010

Penguji I

Sumaryanta, M.Pd
NIP.19750320 200003 1 002

Penguji II

Sumardiyono, M.Pd
NIP.132298000

Yogyakarta, 14 September 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nanang Khuzaini
NIM : 05430023
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (Two Stay Two Stray) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas XI MAN Godean Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Agustus 2009

Pembimbing Utama

Drs. H. Edi Prajitno, M. Pd
NIP 130515010



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 eksemplar skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nanang Khuzaini
NIM : 05430023
Judul Skripsi : Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas X_B MAN Godean Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Agustus 2009
Pembimbing

Suparni, M. Pd
NIP. 150408975

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanang Khuzaini
NIM : 05430023
Prodi / Smt : Pendidikan Matematika / IX
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Agustus 2008




Nanang Khuzaini
NIM. 05430023

MOTTO

..... وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

“Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir” (q.s Yusuf : 87)

***“JANGAN LARI DARI PERMASALAHAN
TAPI
SELESAIKAN PERMASALAHAN”***

“Kemenangan hari ini bukanlah berarti kemenangan esok hari , kegagalan hari ini bukanlah berarti kegagalan esok hari, hidup adalah perjuangan tanpa henti-henti usah kau menangi hari kemarin”

(ahmad dhani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**BAPAK, IBU DAN KELUARGA PENULIS SERTA
TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN**

Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas XB MAN Godean Yogyakarta

Nanang Khuzaini
05430023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri siswa kelas X_B MAN Godean Yogyakarta dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas X_B MAN Godean Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa. Sedangkan, obyek penelitian ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*). Penelitian tindakan kelas ini terlaksana sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Data penelitian diperoleh dengan observasi minat siswa dan keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang triangulasikan dengan data hasil angket minat siswa, hasil wawancara siswa, jurnal harian, hasil LKS, hasil tes siklus, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan melalui beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang dilakukan dengan pembentukan kelompok secara random dan rotasi yang ditentukan oleh guru dengan pembagian materi pelajaran yang berbeda untuk setiap kelompoknya dengan tujuan agar terjadi saling tukar informasi antar kelompok secara kualitatif dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa pokok bahasan trigonometri. Peningkatan minat siswa dapat dilihat dari meningkatnya tiga aspek minat yaitu perasaan senang, konsentrasi dan kemauan untuk belajar matematika dengan indikator siswa menjadi lebih sering memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru, siswa senang mendengarkan penjelasan dari teman dan gurunya. Siswa berani dalam mengemukakan ide dan gagasannya, siswa dapat berkelompok dan bekerja sama dengan teman lainnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 66, 73 pada siklus I menjadi 79, 60 pada siklus II.

Keyword : (Model pembelajaran), kooperatif, TSTS (*Two Stay Two Stray*), minat belajar, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan sekalian alam, syukurku hanya kepadanya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tsts (*Two Stay Two Stray*) Pokok Bahasan Trigonometri Siswa Kelas XB MAN Godean Yogyakarta” ini dengan lancar.

Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya do’a, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Maizer SN, M.Si selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Sri Utami Zuliana S, Si. M, Sc, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Luluk Mauluah, M. Si, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan akademik pada penulis selama penulis menuntut ilmu dalam bangku kuliah.
4. Bapak Edi Prajitno, M. Pd selaku Pembimbing I penulis yang senantiasa meluangkan waktunya, memberikan semangat untuk

cepat menyelesaikan tugas akhir ini, serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini, walaupun penulis tahu bahwa beliau sangat sibuk.

5. Ibu Suparni, M. Pd selaku Pembimbing I penulis yang dengan kesabarannya memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu dan Bapak dosen serta TU Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Drs. H. Jazim, M. Pd.I selaku Kepala Sekolah MAN Godean yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian guna penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Siti Hirodah, S. Pd, selaku guru bidang studi matematika di kelas X_B yang memberikan kesempatan untuk bekerja sama dalam melakukan penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas XB MAN Godean Yogyakarta yang telah menerima penulis dan ikut membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ibu dan Bapak di rumah Lumajang yang telah mendoakan penulis dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi.
11. Kakak dan adik penulis yang menjadi contoh dan inspirasi penulis untuk menjadikan hidup menjadi lebih baik.

12. Nuryadi yang telah banyak membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian, Dani yang membantu penulis memperbaiki naskah skripsi yang salah.
13. Seluruh sahabat-sahabat pendidikan matematika angkatan 2005, tanpa kalian penulis tidak mungkin dapat menyusun skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat mushola munfi'atun yang mengisi keceriaan peneliti selama peneliti menempuh studi di Yogyakarta.
15. Serta pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

Semoga menjadi amal kebaikan yang dapat diterima di sisi Tuhan YME dan semoga dibalas dengan balasan yang setimpal.

Dengan penuh ketulusan hati, penulis mengakui bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis senantiasa berharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 13 Agustus 2009
Penulis

Nanang Khuzaini
05430023

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v ii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A.	Landasan Teori	12
1.	Pembelajaran Matematika	12
2.	Trigonometri	16
3.	Minat Belajar	18
4.	Prestasi Belajar	24
5.	Pembelajaran Kooperatif	26
6.	Pembelajaran Kooperatif tipe TSTS.....	32
B.	Tinjauan Pustaka	34
C.	Kerangka Berpikir	36
D.	Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III	METODE PENELITIAN	38
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	39
C.	Subjek dan Objek Penelitian	39
D.	Desain Penelitian.....	39
E.	Personel Yang Terlibat	42
F.	Prosedur Penelitian.....	42
G.	Teknik Pengumpulan Data	48
H.	Instrumen Penelitian.....	49
I.	Keabsahan Data	51
J.	Teknik Analisis Data.....	53
K.	Indikator Keberhasilan	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A.	Hasil Kegiatan Pra Penelitian	57
B.	Hasil Penelitian Tindakan Kelas	61
1.	Penelitian Tindakan Kelas Siklus I	63
a.	Perencanaan (<i>Planning</i>) Tindakan Siklus I.....	63

b.	Pelaksanaan (<i>Acting</i>) Tindakan Kelas Siklus I	64
c.	Pengamatan (<i>Observing</i>), Hasil Pengisian Angket, Wawancara, dan Test Siklus pada Siklus I.....	75
d.	Refleksi (<i>Reflecting</i>) Siklus I	90
2.	Penelitian Tindakan Kelas Siklus II	92
a.	Perencanaan (<i>Planning</i>) Tindakan Siklus II	92
b.	Pelaksanaan (<i>Acting</i>) Tindakan Kelas Siklus II.....	94
c.	Pengamatan (<i>Observing</i>), Hasil Pengisian Angket, Wawancara, dan Test Siklus pada Siklus II	104
d.	Refleksi (<i>Reflecting</i>) Siklus II.....	120
C.	Pembahasan	121
1.	Peningkatan Minat Belajar	121
2.	Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.....	123
3.	Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (<i>Two Stay To Stray</i>)	126
BAB V	PENUTUP	130
A.	Kesimpulan.....	130
1.	Minat Belajar Siswa	130
2.	Prestasi Belajar Siswa	131
3.	Proses Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>).....	132
B.	Keterbatasan Peneliti.....	133
C.	Saran.....	134

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Bagan kerangka berpikir penelitian	36
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan pra penelitian	57
Tabel 2. Hasil pengisian angket minta siswa pra tindakan.....	59
Tabel 3. Jadwal penelitian siklus I dan siklus II.....	62
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan siklus I.....	64
Tabel 5. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus I pertemuan I.....	66
Tabel 6. Rotasi kelompok siklus I pertemuan I.....	67
Tabel 7. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus I pertemuan II	71
Tabel 8. Rotasi kelompok siklus I pertemuan II.....	72
Tabel 10. Hasil observasi minat siswa siklus I.....	76
Tabel 11. Hasil angket perasaan senang siswa siklus I	79
Tabel 12. Persentase angket perasaan senang siswa siklus I.....	80
Tabel 13. Hasil angket konsentrasi siswa siklus I	81
Tabel 14. Persentase angket konsentrasi siswa siklus I.....	82
Tabel 15. Hasil angket kemauan siswa siklus I.....	82
Tabel 16. Persentase angket kemauan siswa siklus I	84
Tabel 17. Rekap nilai LKS I, LKS II, dan tes siklus pada siklus I.....	84
Tabel 18. Hasil observasi keterlaksanaan TSTS siklus I.....	87
Tabel 19. Jadwal pelaksanaan siklus II	93
Tabel 20. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus II pertemuan I	96
Tabel 21. Rotasi kelompok pada siklus II pertemuan I.....	97
Tabel 22. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus II pertemuan II.....	100

Tabel 23. Rotasi kelompok pada siklus II pertemuan II.....	101
Tabel 25. Hasil observasi minat siswa siklus II	106
Tabel 26. Hasil angket perasaan senang siswa siklus II.....	108
Tabel 27. Persentase angket perasaan senang siswa siklus II	109
Tabel 28. Hasil angket konsentrasi siswa siklus II.....	110
Tabel 29. Hasil persentase angket konsentrasi siswa siklus II	111
Tabel 30. Hasil angket kemauan siswa siklus II.....	112
Tabel 31. Hasil persentase angket kemauan siswa siklus II.....	113
Tabel 32. Hasil rekap nilai LKS I, LKS II, dan tes siklus pada siklus II	113
Tabel 33. Hasil observasi keterlaksanaan TSTS pada siklus II.....	116
Tabel 34. Perbandingan Hasil observasi minat siswa	122
Tabel 35. Perbandingan Hasil angket minat siswa.....	122
Tabel 36. Hasil nilai rata-rata skor pre-test siswa.....	124
Tabel 37. Hasil nilai rata-rata skor LKS siswa	124
Tabel 38. Hasil nilai rata-rata skor tes siklus siswa.....	125
Tabel 39. Hasil nilai rata-rata kelas siswa.....	126
Tabel 40. Perbandingan hasil observasi keterlaksanaan TSTS	129
Tabel 41. Perbandingan hasil lembar observasi minat siswa	131
Tabel 42. Perbandingan nilai tes siklus	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spiral penelitian tindakan kelas	41
Gambar 2. Siswa sedang berdiskusi kelompok	67
Gambar 3. Siswa sedang mengambil undian presentasi.....	68
Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan LKS	69
Gambar 5. Siswa sedang membaca al-quran bersama.....	70
Gambar 6. Siswa sedang mengerjakan LKS	73
Gambar 7. Siswa mengerjakan tes siklus I.....	74
Gambar 8. Peneliti sedang membagi resume materi	96
Gambar 9. Guru memberikan penguatan materi	98
Gambar 10. Siswa berdiskusi dengan kelompok lain.....	100
Gambar 11. Presentasi siswa	101
Gambar 12. Guru mengawasi proses pengerjaan LKS.....	102
Gambar 13. Tes siklus II	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 1.2. Lembar Soal Pre-Tes

Lampiran 1.3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 1.4. Lembar Soal Tes Siklus

Lampiran 1.5. Nama Kelompok Siswa

Lampiran 1.6. Daftar Nilai Siswa Kelas X_B

Lampiran 1.7. Daftar Hadir Siswa Kelas X_B

Lampiran 2.1 Kisi-Kisi Angket Minat Siswa

Lampiran 2.2. Lembar Angket Siswa

Lampiran 2.3. Hasil Lembar Angket Minat Siswa

Lampiran 2.4. Distribusi Lembar Angket Minat Siswa

Lampiran 2.5. Lembar Observasi Minat Siswa

Lampiran 2.6. Hasil Lembar Observasi Minat Siswa

Lampiran 2.7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe TSTS

Lampiran 2.8. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe TSTS

Lampiran 2.9. Pedoman Wawancara

Lampiran 2.10. Hasil Wawancara

Lampiran 2.11. Jurnal Harian

Lampiran 3.1. Surat Keterangan Tema Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran 3.2. Penunjukan Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran 3.3. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3.4. Surat Keterangan/Ijin Dari Bappeda DIY

Lampiran 3.5. Surat Keterangan/Ijin Dari Bappeda Sleman

Lampiran 3.6. Surat Keterangan Dari Sekolah

Lampiran 3.7. Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3.8. Permohonan Izin Riset

Lampiran 3.9. Surat Keterangan Kolaborasi

Lampiran 3.10. Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan pra penelitian	57
Tabel 2. Hasil pengisian angket minta siswa pra tindakan.....	59
Tabel 3. Jadwal penelitian siklus I dan siklus II.....	62
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan siklus I.....	64
Tabel 5. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus I pertemuan I.....	66
Tabel 6. Rotasi kelompok siklus I pertemuan I.....	67
Tabel 7. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus I pertemuan II	71
Tabel 8. Rotasi kelompok siklus I pertemuan II.....	72
Tabel 10. Hasil observasi minat siswa siklus I.....	76
Tabel 11. Hasil angket perasaan senang siswa siklus I	79
Tabel 12. Persentase angket perasaan senang siswa siklus I.....	80
Tabel 13. Hasil angket konsentrasi siswa siklus I.....	81
Tabel 14. Persentase angket konsentrasi siswa siklus I.....	82
Tabel 15. Hasil angket kemauan siswa siklus I.....	82
Tabel 16. Persentase angket kemauan siswa siklus I	84
Tabel 17. Rekap nilai LKS I, LKS II, dan tes siklus pada siklus I.....	84
Tabel 18. Hasil observasi keterlaksanaan TSTS siklus I.....	87
Tabel 19. Jadwal pelaksanaan siklus II	93
Tabel 20. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus II pertemuan I	96
Tabel 21. Rotasi kelompok pada siklus II pertemuan I.....	97
Tabel 22. Pembagian materi tiap kelompok pada siklus II pertemuan II.....	100

Tabel 23. Rotasi kelompok pada siklus II pertemuan II.....	101
Tabel 25. Hasil observasi minat siswa siklus II	106
Tabel 26. Hasil angket perasaan senang siswa siklus II.....	108
Tabel 27. Persentase angket perasaan senang siswa siklus II	109
Tabel 28. Hasil angket konsentrasi siswa siklus II.....	110
Tabel 29. Hasil persentase angket konsentrasi siswa siklus II.....	111
Tabel 30. Hasil angket kemauan siswa siklus II.....	112
Tabel 31. Hasil persentase angket kemauan siswa siklus II.....	113
Tabel 32. Hasil rekap nilai LKS I, LKS II, dan tes siklus pada siklus II	113
Tabel 33. Hasil observasi keterlaksanaan TSTS pada siklus II.....	116
Tabel 34. Perbandingan Hasil observasi minat siswa	122
Tabel 35. Perbandingan Hasil angket minat siswa.....	122
Tabel 36. Hasil nilai rata-rata skor pre-test siswa.....	124
Tabel 37. Hasil nilai rata-rata skor LKS siswa	124
Tabel 38. Hasil nilai rata-rata skor tes siklus siswa.....	125
Tabel 39. Hasil nilai rata-rata kelas siswa.....	126
Tabel 40. Perbandingan hasil observasi keterlaksanaan TSTS	129
Tabel 41. Perbandingan hasil lembar observasi minat siswa	131
Tabel 42. Perbandingan nilai tes siklus	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spiral penelitian tindakan kelas	41
Gambar 2. Siswa sedang berdiskusi kelompok	67
Gambar 3. Siswa sedang mengambil undian presentasi.....	68
Gambar 4. Siswa sedang mengerjakan LKS	69
Gambar 5. Siswa sedang membaca al-quran bersama.....	70
Gambar 6. Siswa sedang mengerjakan LKS	73
Gambar 7. Siswa mengerjakan tes siklus I.....	74
Gambar 8. Peneliti sedang membagi resume materi	96
Gambar 9. Guru memberikan penguatan materi	98
Gambar 10. Siswa berdiskusi dengan kelompok lain.....	100
Gambar 11. Presentasi siswa	101
Gambar 12. Guru mengawasi proses pengerjaan LKS.....	102
Gambar 13. Tes siklus II.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 1.2. Lembar Soal Pre-Tes

Lampiran 1.3. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lampiran 1.4. Lembar Soal Tes Siklus

Lampiran 1.5. Nama Kelompok Siswa

Lampiran 1.6. Daftar Nilai Siswa Kelas X_B

Lampiran 1.7. Daftar Hadir Siswa Kelas X_B

Lampiran 2.1 Kisi-Kisi Angket Minat Siswa

Lampiran 2.2. Lembar Angket Siswa

Lampiran 2.3. Hasil Lembar Angket Minat Siswa

Lampiran 2.4. Distribusi Lembar Angket Minat Siswa

Lampiran 2.5. Lembar Observasi Minat Siswa

Lampiran 2.6. Hasil Lembar Observasi Minat Siswa

Lampiran 2.7. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe TSTS

Lampiran 2.8. Hasil Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe TSTS

Lampiran 2.9. Pedoman Wawancara

Lampiran 2.10. Hasil Wawancara

Lampiran 2.11. Jurnal Harian

Lampiran 3.1. Surat Keterangan Tema Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran 3.2. Penunjukan Pembimbing Skripsi / Tugas Akhir

Lampiran 3.3. Bukti Seminar Proposal

Lampiran 3.4. Surat Keterangan/Ijin Dari Bappeda DIY

Lampiran 3.5. Surat Keterangan/Ijin Dari Bappeda Sleman

Lampiran 3.6. Surat Keterangan Dari Sekolah

Lampiran 3.7. Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3.8. Permohonan Izin Riset

Lampiran 3.9. Surat Keterangan Kolaborasi

Lampiran 3.10. Kartu Bimbingan Skripsi/Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan atau keluarga sendiri.¹ Pendidikan akan terbentuk dengan adanya proses belajar. Pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah atau madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Apabila suatu lembaga sudah tidak mengutamakan suatu proses belajar yang terjadi pada anak maka bisa dipastikan keberhasilan anak tidak akan maksimal.

MAN Godean adalah salah satu lembaga pendidikan formal setingkat sekolah menengah tingkat atas yang mengutamakan proses dalam meningkatkan perkembangan siswanya. Tetapi terkadang suatu idealitas tidak sama dengan suatu realitas. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Desember 2008 melalui diskusi dengan salah satu guru bidang studi matematika

¹ Muhibbin Syah, 2004, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal.89

kelas X_B MAN Godean, yaitu ibu Siti Hirodah, ditemukan beberapa permasalahan yang muncul ketika pembelajaran dilaksanakan.

Banyaknya siswa yang kurang memahami konsep-konsep dasar matematika membuat siswa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga ketika siswa dihadapkan pada suatu persoalan matematika yang harus diselesaikan mereka kesulitan untuk menyelesaikan persoalan tersebut secara tepat. Akibatnya siswa menjadi kurang antusias untuk menindaklanjuti materi yang didapat di sekolah.

Kurangnya minat siswa pada pelajaran matematika membuat guru harus bekerja ekstra keras untuk menyampaikan materi ketika kegiatan pembelajaran dilakukan. Hal ini terlihat dari jarang nya siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru. Apabila mengerjakan pekerjaan rumah (PR) mereka cenderung mencontoh hasil temannya. Di samping itu, penyampaian materi sering kali dilakukan dengan metode ceramah konvensional satu arah yang menambah siswa menjadi bosan. Sedangkan dalam prestasi belajar, hasilnya juga masih dianggap kurang maksimal.

Dari data hasil wawancara di atas dapat diasumsikan bahwa siswa kelas X_B MAN Godean merupakan salah satu kelas yang masih menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang menakutkan dan membosankan sehingga mereka sulit untuk memahami pelajaran matematika.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003
BAB III Pasal 4 tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan ayat (4)

menyatakan:² Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran bukan hanya ketuntasan materi semata yang perlu diperhatikan, tetapi keteladanan, motivasi atau dorongan dari guru kepada siswa serta pengembangan kreativitas siswa juga harus diperhatikan sehubungan dengan keberhasilan pembelajaran. Jika proses pembelajaran berhasil maka diharapkan akan menghasilkan manusia yang berpendidikan. Karena pendidikan sendiri adalah suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan.

Di sisi lain, pendidikan harus dapat mengembangkan potensi dasar peserta didik agar berani menghadapi problema yang dihadapi tanpa rasa tertekan, mau, mampu dan senang menjalankan fitrahnya sebagai khalifah di bumi. Peserta didik harus terus belajar agar mau dan mampu berbuat (*learning to do*) untuk memperkaya pengalaman dalam dirinya. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungannya baik lingkungan fisik, sosial maupun budaya sehingga siswa mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya (*learning to know*) terhadap dunia di sekitarnya.³

² Tim Pustaka Merah Putih, 2007, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan dosen*, Yogyakarta: Galang Press, hal. 12.

³ Dadang Supriatna, 2004, *Realistic Mathematics Education : Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Hidup*, Buletin Media Informasi, Komunikasi Dan Pengembangan Sumber Daya,

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Sejak sekolah dasar matematika sudah mulai diajarkan, selanjutnya dilanjutkan di sekolah menengah baik tingkat pertama maupun tingkat atas bahkan sampai perguruan tinggi pada jurusan-jurusan tertentu matematika juga masih diajarkan.

Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah :⁴

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas kedaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Departemen Pend. Nasional Direktorat Pend. Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis, hal. 41

⁴Badan Standar Nasional Pendidikan, 2005. *standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika*. hal. 346

Oleh karena itu pembelajaran dalam perjalanan prosesnya akan diarahkan untuk menumbuhkembangkan kemampuan bernalar, yaitu berpikir sistematis, logis, dan kritis dalam mengkomunikasikan gagasan dalam pemecahan masalah.

Oleh karena itu matematika perlu dipelajari karena dianggap penting sebagai bekal hidup. Tak kalah pentingnya, teknologi modern dan sains modern hanya dapat maju dengan bantuan matematika.⁵

Salah satu karakteristik matematika adalah obyek yang dipelajari bersifat abstrak. Sifat obyek matematika yang abstrak pada umumnya membuat materi matematika sulit ditangkap dan dipahami oleh siswa.⁶, sehingga siswa menjadi kurang menyenangkan pelajaran matematika. Oleh karena itu, pembelajaran matematika yang ada di sekolah diharapkan menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi siswa. Namun kenyataannya masih banyak kesulitan yang ditemukan dalam mempelajari matematika. Tugas guru sebagai pengelola kelas adalah mengatur bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan melibatkan siswa secara penuh dan aktif, dengan kata lain proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan dengan menyenangkan. Secara tidak langsung guru senantiasa dituntut untuk berpikir dan bertindak kreatif. Maka untuk mencapai

⁵ R.K. Sembiring.2006. *PMRI Tidak Sekedar Belajar Matematika*. Dalam Majalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Bandung : IP-PMRI. hal,1

⁶ Sugeng Mardiyono, *Pengembangan Kecakapan Hidup Melalui Pembelajaran Matematika Yang Inovatif*. Makalah seminar disampaikan pada Seminar Matematika di FMIPA UNY, 12 Oktober 2004, Hal, 1.

tujuan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membawa keadaan kelas menjadi lebih hidup dan menyenangkan dengan memanfaatkan peran aktif dari guru dan terlebih siswa.

Trigonometri merupakan materi pelajaran matematika yang baru dikenal siswa pada saat sekolah menengah pertama, dan pemahaman trigonometri di sekolah tingkat pertama masih sebatas konsep-konsep dasar yang masih dangkal. Perlu pemahaman yang mendasar tentang konsep-konsep trigonometri untuk memperdalamnya di sekolah menengah atas. Apabila bekal pemahaman siswa tentang konsep-konsep dasar trigonometri pada sekolah menengah pertama sudah tidak ada, maka siswa akan kesulitan untuk memahami materi trigonometri di sekolah menengah atas. Apabila siswa enggan untuk mendiskusikan kesulitannya itu, maka siswa akan lebih sulit dalam memahami materi lanjutan trigonometri, Sehingga memang perlu adanya diskusi bersama untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi trigonometri yang dirasa sulit.

Ketidakpaduan antara fakta yang terjadi di lapangan dengan idealitas sebuah pembelajaran matematika menuntut guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, guru juga kesulitan ketika berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa mengingat tingkat kecerdasan rata-rata siswa masih jauh dari standar yang diinginkan, lebih-lebih tanpa menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran.

Upaya untuk mengatasi masalah-masalah di atas, salah satunya adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan tipe TSTS

(*Two Stay Two Stray*). Ciri khas tipe ini adalah satu kelompok yang terdiri dari empat orang karena dalam prosesnya nanti, dua orang harus tetap di kelompok untuk menerangkan materi yang telah dipelajari dan dua orang lagi harus bertamu ke kelompok lain untuk mendengarkan dan mengkritisi keterangan yang akan disampaikan oleh siswa yang menetap dalam kelompok yang didatangi. Dengan adanya peran aktif dari semua siswa diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memancing minat siswa dalam pembelajaran matematika.

Permasalahan-permasalahan di atas memberikan inisiatif peneliti untuk melakukan penelitian tentang upaya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa, khususnya siswa kelas X_B MAN Godean Yogyakarta dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) pokok bahasan trigonometri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Input madrasah dalam hal tingkat kecerdasan rata-rata siswa masih jauh dari standar yang diinginkan.
2. Adanya perasaan segan dan malu pada diri siswa untuk bertanya pada guru atau teman ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran matematika.

3. Kurang terbiasanya siswa dalam belajar berkelompok, siswa cenderung belajar sendiri dan tidak bertanya atau berdiskusi dengan teman lainnya dalam memecahkan persoalan matematika.
4. Siswa kurang berani menunjukkan hasil pekerjaannya di depan kelas, hal ini dapat terlihat ketika siswa ditunjuk untuk memberikan penjelasan di depan kelas perihal jawaban yang mereka ajukan.
5. Rendahnya perhatian dan konsentrasi siswa selama pembelajaran matematika yang menyebabkan mereka lebih asyik berbicara dan bergurau sendiri.
6. Kurangnya minat siswa dalam belajar matematika, hal ini ditunjukkan oleh malasnya siswa mencari referensi lain yang berkaitan dengan matematika untuk menunjang hasil pembelajaran matematika di kelas.
7. Penyampaian materi cenderung kurang menarik karena hanya penyampaian materi dan pemberian soal saja.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) di kelas X_B MAN Godean Yogyakarta semester genap tahun pelajaran 2008/2009 pada pokok bahasan trigonometri ini akan difokuskan pada usaha-usaha perbaikan pembelajaran matematika untuk :

1. Meningkatkan minat belajar siswa
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas peneliti bermaksud menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai usaha untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Masalah utama yang hendak diungkap dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two StayTwo Stray*) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Jika dapat, pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two StayTwo Stray*) seperti apa yang dapat meningkatkan minat belajar siswa?
2. Apakah pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Untuk sekolah
 - a. Meningkatkan wawasan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).
 - b. Meningkatkan perolehan nilai Ujian Akhir Nasional.
2. Untuk guru bidang studi
 - a. Sebagai bahan pertimbangan mengenai suatu metode alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).
 - b. Sebagai masukan dan pertimbangan, serta perbaikan bagi guru lainnya yang menghadapi permasalahan serupa.
3. Untuk siswa
 - a. Mempermudah siswa dalam menguasai materi pelajaran matematika.
 - b. Meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Untuk mahasiswa
 - a. Memberikan inspirasi dan referensi bagi penelitian pendidikan serupa.
 - b. Mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi calon guru dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat belajar siswa

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi minat siswa yaitu siswa menjadi bersemangat mengikuti pelajaran matematika, siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika yang dilihat dari kegiatan kelompok yang terlihat hidup. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS siswa juga senang memberikan tanggapan atas pertanyaan dari guru, siswa senang mendengarkan penjelasan dari teman dan gurunya. Siswa berani dalam mengemukakan ide dan gagasannya, siswa dapat berkelompok dan bekerja sama dengan teman lainnya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Peningkatan minat siswa tersebut secara kuantitatif dapat ditunjukkan oleh pengisian observasi minat siswa bahwa minat siswa dari aspek perasaan senang, konsentrasi, dan kemauan siswa dalam belajar matematika mengalami peningkatan.

Tabel 41. Perbandingan hasil lembar observasi minat siswa

Aspek minat siswa	siklus	
	I	II
Perasaan senang	63,75%	77,50%
Konsentrasi	64,25%	78,25%
Kemauan	64,75%	84%
Kategori	cukup	baik

Terlihat dari tabel di atas peningkatan minat siswa yang pada siklus I berada pada kategori cukup, mengalami peningkatan pada siklus II yang berada pada kategori baik.

2. Prestasi belajar siswa

Hasil belajar siswa disetiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut secara kuantitatif ditunjukkan dari rata-rata skor hasil belajar siswa.

Tabel 42. Perbandingan nilai tes siklus

Skor	Siklus	
	I	II
Rata-rata skor tes siklus	66, 73	79, 60
Skor minimal	30	30
Skor maksimal	100	100

Dari tabel di atas terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II, sebesar 66, 73 menjadi 79, 60. Berdasarkan data-data yang telah disajikan di atas, maka peneliti menganggap bahwa dari semua hasil yang telah diperoleh tersebut dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa adalah guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan empat orang disetiap kelompoknya, pembagian kelompok dilakukan secara random. Guru membagi materi menjadi tiga bagian untuk memudahkan proses pengumpulan materi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok. Penerapan kegiatan diskusi kelompok semacam ini sangat cocok dengan materi yang dapat dibagi secara parsial dan tidak bertingkat, Seperti dalam trigonometri.

Rotasi kelompok diatur oleh guru dengan melihat hasil pembagian materi pada setiap kelompok agar rotasi tidak rancu dan memakan waktu. Guru memberikan apersepsi terlebih dahulu mengenai materi yang akan didiskusikan, guru hanya menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Dalam diskusi kelompok guru mengawasi dan mengarahkan diskusi siswa terhadap materi yang sedang dipelajari.

Guru juga memberikan pengakuan terhadap apa yang sudah dilakukan oleh siswa dengan tepuk tangan atau ucapan selamat. Guru memberikan motivasi terhadap siswa dengan penegasan dalam bentuk perkataan agar

selalu giat belajar dan akan memberikan *reward* terhadap siswa yang selalu aktif dan mendapat nilai terbaik.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, setelah itu guru memberikan penguatan terhadap materi yang sedang dipelajari dengan cara menekankan bagian-bagian yang penting dalam materi melalui simbol-simbol, singkatan-singkatan yang mudah di hafal oleh siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengomentari pendapat temannya atau guru yang memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari.

Hasil observasi keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sebesar 58,5% yang berada dalam kategori cukup menjadi masuk pada kategori baik pada siklus II dengan persentase sebesar 85,25%.

B. Keterbatasan Peneliti

1. Jumlah observer terbatas, hanya dua observer yaitu M. Farid Nasrulloh dan Nuryadi, sehingga semua aktifitas siswa tidak dapat terekam dan cenderung kurang obyektif.
2. Belum semua aspek minat dapat diteliti, baru aspek perasaan senang, konsentrasi, dan kemauan siswa untuk belajar matematika saja, dan masih ada aspek lain yang dapat diteliti.

C. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) hendaknya diterapkan kembali oleh guru dengan distribusi kelompok yang berbeda dan dengan materi pelajaran yang berbeda pula. Atau kalau memungkinkan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat dilakukan pada kelas yang berbeda.
2. Untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) hendaknya melakukan penelitian dengan variable tergantung yang berbeda, atau walaupun tetap meneliti minat siswa hendaknya dengan aspek minat yang berbeda.
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) hendaknya tidak hanya dikhususkan pada peningkatan prestasi belajar siswa saja melainkan dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang digunakan guna melatih siswa untuk bersosialisasi dan bekerja sama dengan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asasno, Ramanujam, “Pembelajaran Kooperatif” di akses di http://www.geocities.com/ramanujan_asasno/koperatif.htm, Jumat tanggal 16 November 2007 jam 11.35 WIB.
- Al-Krismanto. “Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika”, *Makalah* disampaikan pada Pelatihan Instruktur/ Pengembang SMU tanggal 28 Juli s.d. 10 Agustus 2003 di PPPG Matematika Yogyakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Matematika*. 2005
- Supriatna, Dadang. *Realistic Mathematics Education : Pembelajaran Matematika Berbasis Kecakapan Hidup Buletin, Media Informasi, Komunikasi Dan Pengembangan Sumber Daya*, Departemen Pend. Nasional Direktorat Pend. Dasar dan Menengah, Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Teori-teori Belajar*. Yogyakarta: Bahan Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru SMP, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bachri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).
- Erman S. Ar. *EDUCARE : Jurnal Pendidikan dan Budaya* . 29 July, 2009
- Hudojo, Herman. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. *pembelajaran kooperatif*. Surabaya : UNESA-UNIVERSITY PRESS, 2001
- Kusumah, Yaya S. “Model-model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Sekolah Menengah” *Makalah* disampaikan dalam Seminar Nasional Matematika yang diselenggarakan

oleh Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tanggal 12 Oktober 2004.

Lie, Anita. *Cooperative Learning, Mempraktikkan Cooperative Learning Di Kelas-Kelas*. Jakarta. PT. Grasindo. 2002

Masykur, Moch, Abdul Halim F. *Mathematical Intelegence (Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2007.

Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.

Irwanti, Marlinda.” *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri Puren Yogyakarta Melalui Pendekatan TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan).*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Nurita,” *Efektivitas Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Jember Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray (TSTS) Semester Genap Tahun Pelajaran 2006-2007.*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Kependidikan, Universitas Jember, 2007

Ostler, George, *The Little Oxford Dictionary*, (Oxford: Oxford University Press,1990).

Sembiring, R.K. *PMRI Tidak Sekedar Belajar Matematika*. Dalam Majalah Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Bandung : IP-PMRI, 2006.

Rahayu H, Siti. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Biologi UGM, 1991.

Wilis, Ratna D, *Teori-Teori Belajar*. (Jakarta : P2LPTK, 1989).

Setiawan, “Strategi Pembelajaran Matematika yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)” *Makalah* disampaikan pada Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SMA Jenjang Dasar tanggal 6 s.d. 19 Agustus 2004 di PPPG Matematika Yogyakarta.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: theory, research, and practice*, (Boston: Allyn and Bacon, 1995).

- Soedarsono. *Beberapa Prinsip Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta, 1988.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Mardiyono, Sugeng. *Pengembangan Kecakapan Hidup Melalui Pembelajaran Matematika Yang Inovatif*. Makalah seminar disampaikan pada seminar matematika di FMIPA UNY, 12 oktober 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1992.
- Suherman, Erman dan Udin S. 1993/1994. Winataputra. *Strategi Belajar Mengajar Matematika Modul 1-9*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP setara D-III: Jakarta.
- Suherman, Erman dkk, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: JICA 2001).
- Suryabrata, Sumardi. *Psikologi Belajar Materi Dasar Pendidikan Program Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti, 1982/1983.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Tim Pelatih Proyek PGSM, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Guru Sekolah Menengah).
- Tim PPPG Matematika, “ Model Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif” *Paket Pembinaan Penataran*. Tth.
- Tim Pustaka Merah Putih. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Guru dan dosen*. Yogyakarta: Galang Press, 2007.

Widdiharto, Rachmadi, "Model-model Pembelajaran Matematika SMP" *Makalah* disampaikan pada Diklat Instruktur/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar tanggal 10 s.d. 23 Oktober 2004 di PPPG Matematika Yogyakarta.

Winkel, W. S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1983.

Wiriaatmadja, Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006).

www.dikmenum.go.id/.../3.%20PENILAIAN%20AFEKTIF/PENGEMBANGAN%20%20PERANGKAT%20PENILAIAN%20AFEKTIF.rtf, diakses tgl 05 Juli 2008, pukul 20.45 WIB.

www.educare.e-fkipunla.net

www.klubguru.com

www://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi

www://re-searchengines.com/christiana6-04.html. Artikel: pengaruh penggunaan bahan ajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar, diakses tgl 15 Juni 2008, pukul 19.05 WIB.

www://bawana.wordpress.com